

PENGARUH KELEBIHAN DAN KEKURANG PADA PENERAPAN QR CODE TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA INFAQ DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA BAZNAS KOTA BANJARMASIN DAN MASJID HASANUDDIN MAJDI)

Norhalipah¹, Akhmad Hulaify², Arie Syantoso³
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Studi Islam
Universitas Islam Kalimantan M A B

ABSTRAK

Sistem QR Code memiliki kelebihan dan kekurangan dalam transaksi penghimpuna dana infaq. Sistem Qr Code yang diterapkan dalam industri digital disini ini untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam transaksi tersebut dengan melalui studi kasus lapangan dengan membagikan angket kuiseoner melalui nasabah BAZNAS kota Banjarmasin, masjid hasanuddin majdi, dan masjid al ittihadTujuan untuk mengetahui Kelebihan pada sistem penerapan QR Code dalam pengumpulan dana Infaq melalui Masjid Hasanuddin Majdi dan Masjid Alhtihad yang berkerjasama dengan pihak BAZNAS. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, kemudian untuk subjek dalam penelitian ini adalah Baznas Kota Banjarmasin sebesar 11 orang, pengurus masjid Hasanuddin Majdi dan jamaah masjid sebesar 15 orang, pengurus Masjid Al Ittihad dan jamaah masjid sebesar 15 orang, dan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penyebaran angket kuiseoner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 43 - 2 - 1 = 40$ yaitu didapat nilai t tabel = 1,624. Membandingkan nilai t hitung adalah 3,180 dan t tabel adalah 1,624 diperoleh hasil perbandingan t tabel $1,624 > t$ hitung 3,180. Dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Kelebihan pada sistem penghimpunan dan Infaq meningkat maka adanya pengaruh terhadap variable Y (QR Code). uji F diketahui nilai Sig 0,000, sehingga nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima karena nilai Sig kurang dari 0,05 Maka variable X1 (Kelebihan) dan Variabel X2 (Kekurangan) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem transaksi QR Code (Y), Maka uji hipotesis H_a diterima dan H_o di tolak

Kata Kunci: *Infaq, Masjid al ittihad, Masjid hasanuddin, baznas dan ekonomi syariah*

ABSTRACT

The QR Code system has advantages and disadvantages in infaq fundraising transactions. The Qr Code system that is applied in the digital industry is here to find out the strengths and weaknesses of this transaction by going through a field case study by distributing questionnaire questionnaires through the customers of the Banjarmasin city BAZNAS, the Hasanuddin Majdi mosque, and the Al Ittihad mosque. The aim is to find out the advantages of the QR Code application system in collecting Infaq funds through Hasanuddin Majdi Mosque and Alhtihad Mosque in collaboration with BAZNAS. This research uses qualitative research with descriptive type of research, then for the subjects in this study are Baznas Banjarmasin City of 11 people, Hasanuddin Majdi mosque administrators and mosque congregations 15 people, Al Ittihad Mosque administrators and mosque congregations 15 people, and data collection techniques. used are observation, questionnaire questionnaire distribution and documentation. The results of this study indicate that it is known that the t table in this study for the degrees of freedom $df = 43 - 2 - 1 = 40$, that is, the value of t table = 1.624. Comparing the value of t count is 3.180 and t table is 1.624, the results of the comparison of t table is $1.624 > t$ count is 3.180. With a significant level of 0.000. This shows that the value of excess in the collection system and Infaq increases, so there is an influence on variable Y (QR Code). The F test shows that the Sig value is 0,000, so that the Sig value is $0,000 < 0.05$, then the f test can be concluded that the hypothesis is accepted because the Sig value is less than 0.05 So the variable X1 (Advantages) and Variable X2 (Disadvantages) simultaneously affect the application. QR Code (Y) transaction system, then the hypothesis test H_a is accepted and H_o is rejected

Keyword: *Infaq, Al Ittihad Mosque, Hasanuddin Mosque, baznas, Islamic Economic*

PENDAHULUAN

Sistem pelayanan penghimpunan dana infaq pada Baznas kota Banjarmasin saat ini masih menggunakan sistem offline melalui surat edaran dari pemerintah kota Banjarmasin padahal pada era modern ini semua transaksi lembaga keuangan atau non lembaga keuangan menggunakan sistem digital dengan transaksi non tunai.(Maulida and Purnomo, no date) Adanya sistem Qr Code yang

diterapkan pada baznas kota Banjarmasin untuk mengikuti trend revolusi industry dalam pengumpulan dana ZISWAF.

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) bekerja sama dengan pengurus masjid di kota Banjarmasin dan Go-Pay dalam Program Sedekah Non Tunai lewat QR Code. Dengan memanfaatkan metode ini, pengguna Go-Pay bisa melakukan sedekah hanya dengan menggunakan menu scan QR yang ada di aplikasi Go-Jek. Setelah memilih menu tersebut, pengguna Go-Pay tinggal memindai kode QR milik Baznas yang ada di berbagai lokasi di Kalsel.

Kami ingin mendorong semakin luasnya gerakan non-tunai, termasuk dalam berdonasi. Kami melihat momentum bulan suci Ramadhan sebagai momentum yang pas dan baik untuk memperkenalkan donasi non-tunai melalui kode QR," ujar Managing Director Go-Pay, Menurut Budi Ganda soebrata di Jakarta, Pungut Biaya Pengisian Ulang Go-Pay, Ini Penjelasan Bank Mandiri Budi menambahkan, pada Ramadhan tahun lalu donasi melalui Go-Pay meningkat 60 persen dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, terjadi peningkatan tipping menggunakan Go-Pay dari konsumen kepada mitra driver selama bulan Ramadhan, yaitu satu dari empat order yang dilaksanakan. "Kami bekerja sama dengan Baznas dan pengurus masjid yang ada di kota Banjarmasin sebagai langkah awal dalam menghimpun dana Infaq melalui sistem QR Code dengan cara non tunai. Menurut hasil wawancara dengan bapa budi sebagai berikut :

“Masjid Hasanudi Majdi dan Masjid Al Ittihad memiliki berbagai program untuk pemberdayaan masyarakat melalui program pengumpulan dana Infaq dengan Sistem QR Code melalui sistem pembayaran Non Tunai dan distribusi serta transparansinya tidak perlu diragukan,"

Sementara itu, deputi baznas Arifin Purwakananta mengatakan, program kerja sama Baznas dan pengurus masjid di kota Banjarmasin akan selalu mencari cara baru untuk mempermudah masyarakat berdonasi, dan menghimpun dana Infaq menggunakan metode infak cashless yang bekerja sama dengan Go-Pay. "Kami melihat dengan metode ini, tidak hanya memudahkan masyarakat tetapi juga sedekah akan tercatat dalam sistem kami sehingga menjadi lebih transparan.(Maulida and Purnomo, no date)

Sistem pembayaran melalui Quick Response (QR) banyak di terapkan di era digital, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli di pasar tradisional, pasar modern dan lain-lain. Adanya sistem digital yang di terapkan oleh lembaga keuangan bank maupun non lembaga keuangan syariah dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa menggunakan uang cash.(Purnomo and Khakim, 2019) Sistem pembayaran QR telah diadopsi oleh BAZNAS kota, masjid hasanuddin majdi, masjid Al Ittihad di kota Banjarmasin untuk mengakomodir pembayaran dan penyaluran dana ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) dari masyarakat, sehingga lebih efisien dan efektif.

Dalam sistem QR code memiliki kelebihan dan kekurangan dalam transaksi penghimpuna dana infaq. Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dalam sistem QR code yang diterapkan dalam industri digital disini ini untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam transaksi tersebut dengan melalui studi kasus lapangan dengan membagikan angket kuiseoner kepada para nasabah/ masyarakat yang memberikan sebaaian dari hartanya untuk disedekahkan/infaq kepada badan amil zakat nasional kota Banjarmasin untuk mengetahui pengaruh apa saja yang mempengaruhi dari sistem QR Code dalam penghimpunan dana infaq di lihat dari kelebihan dan kekurang dalam transaksi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau field research dengan menggunakan menggunakan metode Kuantitatif. Pendekatan Kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data-data angket kuiseoner berupa pernyataan dalam bentuk kata mengenai pengaruh kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem QR Code

PEMBAHASAN

1. Analisa Hasil Uji SPSS 22

1) Uji Validitas

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df) = jumlah sampel - 2 = 41-2 = 39 untuk alpha 5% adalah 0,05. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai Corrected Item- Total Correlation pada table Item-Total Statistik berikut :

Table 1
Hasil Uji Validitas Variabel X1

No	Variabel X1		Keterangan
	R table	R hitung	
1	0,3081	0,537	Valid
2	0,3081	0,539	Valid
3	0,3081	0,455	Valid
4	0,3081	0,449	Valid
5	0,3081	0,479	Valid

Berdasarkan dari hasil table 1 pada uji Validitas menunjukkan bahwa nilai R Hitung \geq R table menunjukkan angka 0,537 sedangkan nilai R Table sebesar 0,3081 Maka bahwa pernyataan pada variable X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5 dinyatakan Valid. Variable X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5 dinyatakan titik angkat signifikan pada uji validitas menunjukkan 0,00 Kurang dari angka 0,05 sehingga hasil dari Hipotesis uji Validitas Ho di terima dan Ha di tolak adanya signifikan pada variable pernyataan pada X1. Sedang pada uji validitas variabel X2 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Variabel X2

No	Variabel X2		Keterangan
	R table	R hitung	
1	0,3081	0,565	Valid
2	0,3081	0,726	Valid
3	0,3081	0,592	Valid

Sumber Data : SPSS 22

Berdasarkan dari hasil table 2 diatas menunjukkan nilai R table sebesar 0,3081 sedangkan Nilai R hitung sebesar 0,565 maka nilai R hitung \geq R table di nyatakan valid menunjukkan pada titik signifikan 0,00 dan kurang dari nilai 0,05. Maka variabel X2 kekurangan mempengaruhi terhadap sistem QR Code dinyatakan signifikan, Sehingga Ho diterima dan Ha di tolak. Sedangkan pada variable;

Table 3
Uji Validitas Pada Variabel Y

No	R table	R hitung	Keterangan
1	0,3081	0,444	Valid
2	0,3081	0,666	Valid
3	0,3081	0,745	Valid
4	0,3081	0,499	Valid

5	O,3081	O,456	Valid
---	--------	-------	-------

Berdasarkan dari hasil uji validitas pada variable Y menunjukkan Nilai R table O,3081 dan nilai R hitung O,444, sehingga variable Y pada Y1,Y2,Y3,Y4 menunjukkan titik signifikan pada titik O,00 menunjukkan kurang dari O,05. Maka variable Y disimpulkan R hitung \geq R table pada angka O,444 pada nilai R hitung, sehingga Ho diterima dan Ha di tolak.

2) Uji Reabilitas

.Menurut Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sam terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha \geq O,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable
2. Jika nilai cronbachs alpha \leq O,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsiten.

Table 4
Uji Reliable pada X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.643	.602	6

Dari hasil uji hasil reliability pada Variabel X1 Menunjukkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar O,643 sedang nilai Reliabel pada angka O,60. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai R Hitung O,643 \geq Nilai Reabel O,60 maka dapat di simpulkan bahwa variable X1 dinyatakan Reabel. Maka Ho diterima dan Ha ditolak (Ho \geq Ha) dinyatakan signifikan.

Tabel 5
Alpha Item variable X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.3659	9.888	.369	.	.608
X1.2	37.0976	10.290	.415	.	.609
X1.3	37.3902	10.144	.248	.	.640
X1.4	37.2927	10.312	.265	.	.635
X1.5	37.4390	9.952	.266	.	.635
TOTAL	20.7317	3.001	1.000	.	.181

Dari hasil Uji Reabilitas pada Cronbach alpha menunjukkan pada variable X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5 Menunjukkan nilai R hitung O,635 \geq R Table O,60 maka dinyatakan Reliabel pada Pernyataan Variabel X1. Dari table 4.5 pernyataan pada variable menunjukkan nilai reabel di atas nilai O,6 maka variable X1 dinyatakan reabel. Maka Ho diterima dan Ha di Tolak

Tabel 6
Uji Reliability variable X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.693	4

Dari hasil uji hasil reliability pada Variabel X1 Menunjukkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,643 sedang nilai Reliabel pada angka 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai R Hitung $0,643 \geq$ Nilai Reabel 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa variable X1 dinyatakan Reabel, sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 7
Item total Relibility variable X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	21.3659	5.238	.348	.	.729
X2.2	21.2927	4.762	.573	.	.637
X2.3	21.8537	4.978	.344	.	.732
JUM LAH	12.9024	1.690	1.000	.	.208

Dari hasil uji hasil reliability pada Variabel X1 Menunjukkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,643 sedang nilai Reliabel pada angka 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai R Hitung $0,643 \geq$ Nilai Reabel 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa variable X1 dinyatakan Reabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel 8
Uji Reliability variable Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.705	6

Dari hasil uji hasil reliability pada Variabel X1 Menunjukkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,643 sedang nilai Reliabel pada angka 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai R Hitung $0,643 \geq$ Nilai Reabel 0,60 maka dapat di simpulkan bahwa variable X1 dinyatakan Reabel dilihat dari nilai Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel .9
Item Total Statistik

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	40.1463	11.678	.268	.	.712
Y2	40.0000	10.800	.552	.	.656
Y3	40.0488	10.298	.646	.	.632
Y4	39.8293	11.695	.365	.	.695
Y5	39.9512	11.698	.292	.	.707
NOMINAL	22.2195	3.376	1.000	.	.451

Sumber Data : SPSS 22

Dari hasil uji hasil reliability pada Variabel X1 Menunjukkan hasil nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,643 sedang nilai Reliabel pada angka 0,60. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai R Hitung $0,643 \geq$ Nilai Reabel 0,60 sehingga dapat di simpulkan bahwa variable X1 dinyatakan Reabel. Maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3) Uji Regresi Linear Berganda

. Dalam uji regresi yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan sistem QR Code pada penghimpunan dana Infaq di masjid hasanuddi majdi dan masjid Al Jami sebagai berikut :

Tabel 10
Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.851	.807	4.76321
2	.905 ^b	.823	.796	3.05471

a. Predictors: (Constant), Kekurangan, Kelebihan

Sumber Data : SPSS 22

Dari dari table 10 pada uji linear berganda menunjukan pada nilai R sebesar 0,927 dan nilai R Square sebesar 0,851, sehinggann variabel X1 (kelebihan) memiliki pengaruh dalam penghimpunan dana infaq menggunakan sistem QR Code pada aplikasi Baznas Kota Banjarmasin mempengaruhi masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan sistem digital menggunakan aplikasi QR Code yang diterapkan dalam transaksi dana infaq tujuan kelebihan dari sistem QR Code bagi masyarakat untuk mempermudah transaksi dimana pun, menghemat waktu, tidak menggunakan uang cash dalam transaksi dan lain-lainnya. Dari hasil koefisien diterminasi pada R Square menunjukan pada variabel X1 sebesar 0,851 adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X1) Kelebihan sebesar 0,851 terhadap sistem QR Code (Variabel terikat) adalah sebesar 85,1%.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda pada variabel X2 (Kekurangan) pada table 10 pada nilai R sebesar 0,905, sehingga variabel X2 (Kekurangan) memiliki pengaruh dalam penghimpunan dana infaq menggunakan sistem QR

Code pada aplikasi Baznas Kota Banjarmasin yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan sistem digital adapun kekurang dari sistem QR Code yang di alami oleh masyarakat

Dari hasil koefisien diterminasi pada R Square menunjukkan pada variabel X1 sebesar 0,851 adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X1) Kelebihan sebesar 0,823 terhadap sistem QR Code (Variabel terikat) adalah sebesar 82,3%.

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.666	3.030		4.858	.000
	Kelebihan	.857	.017	.189	3.180	.000
	Kekurangan	.300	.063	.008	.810	.005

a. Dependent Variable: QR Code

Berdasarkan analisis table uji regresi linear berganda pada table coefficients diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut :

- a. Jika nilai Costanta pada table di atas sebesar 10.666 diartikan tidak terjadi perubahan variabel kelebihan (X1) dan Kekurangan (X2) maka sistem penerapan pada QR Code dalam Penghimpunan dana infaq sebesar 10,666, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
 - b. Jika nilai kofisien regresi pada variabel X1 (Kelebihan) sebesar 0,857, artinya jika nilai variabel kelebihan (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel kekurangan (X2) dan nilai konstanta (a) sebesar 0 (nol), maka adanya pengaruh penerapan sistem QR Code dalam menghimpun dana infaq dengan transaksi non cash sebesar 0,857%. Maka variabel kelebihan sistem QR Code yang di tawarkan oleh masyarakat dalam menghimpun dana infaq berpengaruh akibat memudahnya dalam bertransaksi tanpa menggunakan dana cash, sehingga variabel X1 (Kelebihan) berkontribusi positif, maka Ho diterima dan Ho di tolak.
 - c. Nilai nilai koefisien regresi pada variabel (X2) sebesar 0,300, artinya variabel X2 (Kekurangan) jika meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel X2 (kekurangan) dan nilai Konstanta (a) pada angka 0, maka adanya pengaruh variabel X2 (Kekurangan) pada penerapan sistem QR Code sebesar 0,300 % akibat masih banyaknya masyarakat yang belum tahu pemakai aplikasi QR Code, lemahnya jaringan internet dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai sistem QR Code dalam pembayaran/penghimpunan dana Infaq.
- 4) Uji T parsial
- Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji T merupakan salah satu uji hipotesis dalam penelitian Kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi Linear berganda sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh

variabel bebas (Independent)/Variabel X terhadap variabel terikat atau variabel dependent(Y).

Tabel 12
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.666	3.030		4.858	.000
	Kelebihan	.857	.017	.189	3.180	.000
	Kekurangan	.300	.063	.008	.810	.005

a. Dependent Variable: QR Code

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) pada table 4.12 pada variabel X1 (Kelebihan) titik sig menunjukkan pada angka 0,00 berarti menunjukkan bahwa titik signifikan variabel X1 ($0,00 \leq 0,05$), maka hasil X1 berpengaruh terhadap variabel Y (Sistem QR Code), dan nilai T table = $t (a/2; n-k-1 = t (0,05/2; 41-2-1) = (0,025 ; 38) = 2,02439$. Maka Nilai T hitung lebih besar dari pada nilai T table ($T_{hitung} \geq T_{table}$)/($3,180 \geq 2,02439$), maka analisis hipotesis pada uji T (Parsial) Ho diterima dan Ha ditolak jadi adanya pengaruh kelebihan terhadap penerapan sistem QR Code dalam menghimpun dana infaq.adapun kelebihan sistem QR Code yang di tawarkan pada masyarakat/jamaah masjid dalam melakukan transaksi menggunakan sistem QR Code sebagai berikut : 1). Secara cepat dan mudah di pahami, 2). Transaksi tidak usah di lakukan secara cash, 3) transaksi QR Code bisa dilakukan dimana saja, 4). Menghemat waktu, dan lain-lainya.

5) Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (Ho di tolak Ha diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS, Gunakan Uji Regresi dengan Metode Enter/Full Model). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

Tabel 13

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559,332	2	279,666	27,455	.000 ^b
	Residual	118.087	10	3.108		
	Total	824.488	14			

a. Dependent Variable: QR Code

b. Predictors: (Constant), Kekurangan, Kelebihan

Berdasarkan Output table 13 uji F diketahui nilai Sig 0,000, sehingga nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima karena nilai Sig kurang dari 0,05 Maka variable X1 (Kelebihan) dan Variabel X2

(Kekurangan) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem transaksi QR Code (Y), Maka uji hipotesis H_0 diterima dan H_a di tolak.

Berdasarkan hasil table 4.13 pada uji F diketahui nilai F hitung sebesar 27,455 sedangkan nilai F table 3,24, maka F hitung $>$ F Table dikata variable X1, dan X2 memiliki pengaruh terhadap Variabel Y.

ANALISIS HASIL PEMBAHASAN

1. Pengaruh kelebihan penerapan sistem QR Code terhadap penghimpunan dana Infaq

Dilihat dari hasil uji validitas pada Variabel Kelebihan X1 nilai r hitung setiap variabel $X1_1 = 0.537$, dengan nilai sig 0.000, $X1_2 = 0.539$ dengan nilai sig 0.00, $X1_3 = 0.455$ dengan nilai sig 0.01, $X1_4 = 0.449$ dengan nilai sig 0.01, $X1_5 = 0.479$ dengan nilai sig 0.01 hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel = 0,308 ($n=41-2$) dan masing-masing nilai signifikan berada dititik $<$ 0,05. Disimpulkan bahwa variabel Kelebihan dalam penerapan terhadap QR Code dalam penghimpunan dan Infaq berpengaruh positif sehingga variable X1 Memiliki pengaruh terhadap Variabel Y (QR Code) berpengaruh signifikan maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Dari dari table 10 pada uji linear berganda menunjukkan pada nilai R sebesar 0,927 dan nilai R Square sebesar 0,851, sehingga variabel X1 (kelebihan) memiliki pengaruh dalam penghimpunan dana infaq menggunakan sistem QR Code pada aplikasi Baznas Kota Banjarmasin mempengaruhi masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan sistem digital menggunakan aplikasi QR Code yang diterapkan dalam transaksi dana infaq tujuan kelebihan dari sistem QR Code bagi masyarakat untuk mempermudah transaksi dimana pun, menghemat waktu, tidak menggunakan uang cash dalam transaksi dan lain-lainnya. Dari hasil koefisien determinasi pada R Square menunjukkan pada variabel X1 sebesar 0,851 adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X1) Kelebihan sebesar 0,851 terhadap sistem QR Code (Variabel terikat) adalah sebesar 85,1%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) pada table 12 pada variabel X1 (Kelebihan) titik sig menunjukkan pada angka 0,00 berarti menunjukkan bahwa titik signifikan variabel X1 ($0,00 \leq 0,05$), maka hasil X1 berpengaruh terhadap variabel Y (Sistem QR Code), dan nilai T table = $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 41-2-1) = (0,025; 38) = 2,02439$. Maka Nilai T hitung lebih besar dari pada nilai T table ($T_{hitung} \geq T_{table}$)/(3,180 \geq 2,02439), maka analisis hipotesi pada uji T (Parsial) H_0 diterima dan H_a ditolak jadi adanya pengaruh kelebihan terhadap penerapan sistem QR Code dalam menghimpun dana infaq. adapun kelebihan sistem QR Code yang di tawarkan pada masyarakat/jamaah masjid dalam melakukan transaksi menggunakan sistem QR Code sebagai berikut : 1). Secara cepat dan mudah di pahami, 2). Transaksi tidak usah di lakukan secara cash, 3) transaksi QR Code bisa dilakukan dimana saja, 4). Menghemat waktu, dan lain-lainnya.

2. Pengaruh Kekurangan penerapan sistem QR Code Terhadap Penghimpunan dana Infaq

Dilihat dari hasil uji validitas pada Variabel Kekurangan X2 nilai r hitung setiap variabel $X2_1 = 0.565$, dengan nilai sig 0.000, $X2_2 = 0.726$ dengan nilai sig 0.00,

$X2_3 = 0.592$ dengan nilai sig 0.01 , hal ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel = $0,308$ ($n=41-2$) dan masing-masing nilai signifikan berada dititik $< 0,05$. Disimpulkan bahwa variabel Kekurangan dalam penerapan sistem terhadap QR Code dalam penghimpunan dan Infaq berpengaruh positif sehingga variabel $X2$ Memiliki pengaruh terhadap Variabel Y (QR Code) berpengaruh signifikan maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda pada variabel $X2$ (Kekurangan) pada table 4.10 pada nilai R sebesar $0,905$, sehingga variabel $X2$ (Kekurangan) memiliki pengaruh dalam penghimpunan dana infaq menggunakan sistem QR Code pada aplikasi Baznas Kota Banjarmasin yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan sistem digital adapun kurang dari sistem QR Code yang di alami oleh masyarakat

Nilai koefisien regresi pada variabel ($X2$) sebesar $0,300$, artinya variabel $X2$ (Kekurangan) jika meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel $X2$ (kekurangan) dan nilai Konstanta (a) pada angka 0 , maka adanya pengaruh variabel $X2$ (Kekurangan) pada penerapan sistem QR Code sebesar $0,300\%$ akibat masih banyaknya masyarakat yang belum tahu pemakai aplikasi QR Code, lemahnya jaringan internet dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai sistem QR Code dalam pembayaran/penghimpunan dana Infaq.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah penulis lakukan berikut kesimpulan penulis :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variable $X1$ (kelebihan) H_a diterima dan H_0 ditolak bermakna variabel Kelebihan sistem dalam penghimpunan dana infaq berpengaruh terhadap penerapan Sistem QR Code. Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 43 - 2 - 1 = 40$ yaitu didapat nilai t tabel = $1,624$. Membandingkan nilai t hitung adalah $3,180$ dan t tabel adalah $1,624$ diperoleh hasil perbandingan t tabel $1,624 > t$ hitung $3,180$. Dengan tingkat signifikan $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Kelebihan pada sistem penghimpunan dan Infaq meningkat maka adanya pengaruh terhadap variable Y (QR Code).
2. Dari hasil analisa korelasi Berdasarkan Output table 4.13 uji F diketahui nilai Sig $0,000$, sehingga nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima karena nilai Sig kurang dari $0,05$ Maka variable $X1$ (Kelebihan) dan Variabel $X2$ (Kekurangan) secara simultan berpengaruh terhadap penerapan sistem transaksi QR Code (Y), Maka uji hipotesis H_a diterima dan H_0 di tolak. Berdsarkan hasil table 4.13 pada uji F diketahui nilai F hitung sebesar $27,455$ sedangkan nilai F table $3,24$, maka F hitung $> F$ Table dikata variable $X1$, dan $X2$ memiliki pengaruh terhadap Variabel Y .

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- ADESY, D. P. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. *Al Mashlahah Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4.
- ADESY, D. P. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo 2006).
- Arifin, G. *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat Infak, Sedekah*. Tangerang: Quanta 2011.
- Arraiyyah, H. (2007). *Meneropong Fenomena Kemiskinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Qur'an dan Terjemah, Kemenag RI 2019
- Bank Indonesia. (2016). *Wakaf : pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Daud Ali. Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1988)
- Friedlander, (1976), W. A. *Concept and Methods of Social Work*. New Jersey: Prentice Hall.
- Karim, A. A. 2008 *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo).
- Laporan Penghimpunan dan Pendistribusian BAZNAS Kota Banjarmasin Pada Periode tahun 2018-2019
- Naqvi, S. N. 2003, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Saiful Anam dan M.Ufuqul Mubin. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Nasution, 2000, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Saifuddin Azwar, 2014, *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta.
- Shalabi, A. M. (2016). *Umar Bin Abdul Aziz Ulama dan Pemimpin yang Adil*. Darul Haq.
- Sohail J. Malik, M. H. (1994). *Role of Infaq in Poverty Alleviation in Pakistan*. *JSTOR*, 33.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta Press.
- Sukardi, 2009. *Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara
- Sukirno, S. 2010, *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana Press.
- Zaibari, A. S. 1998, *Kiat Menjadi Pakar Fiqih*. Bandung: Gema Insani Risalah.
- Zallum, A. Q. 1983 *Al Amwal Fi Dawlatil Khilafah*. Beirut: Darul Ilmi.
- Zainal Arifin, 2012, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Amirus Sodik,(2015) *Kesejahteraan dalam Islam*, jurnal stain kodus 3(2), 383-384
- Agil Wijayanto, 2017 *Perancangan Sistem Informasin Keuangan Ziswaf Rohis Pada PT. GMF Aero Asia*, Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Prodi Sistem Informasi Tangerang.
- Atik Abidah, 2016 “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo” *Jurnal Kodifikasi*, Vol. 10, No. 1.
- Kukuh Misbahul Munir, 2017, *Analisis Pertumbuhan Zakat pada sistem aplikasi online zakat kita* : Semarang, (Semarang:Universitas Islam Walisongo Semarang).
- Muhajirin. (2014), *Potensi Dan Kontribusi Zakat, Infaq, Dan,Shadaqah Dalam Peningkatan Ekonomi Dan Pendidikan (Studi Kasus di Wilayah Kota Bogor)*. *Jurnal Al Mashlahah Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4.
- Muhajirin. (2014). *Potensi Dan Kontribusi Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Dalam Peningkatan Ekonomi Dan Pendidikan (Studi Kasus di Wilayah Kota Bogor)*.
- Maulida, A. Z. and Purnomo, A. (no date) ‘POTENSI DANA INFAQ BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA BANJARMASIN’, p. 20.

- Purnomo, A. and Khakim, L. (2019) 'Implementasi Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Syariah', *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(1), p. 103. doi: 10.19105/nuansa.v16i1.2364.
- Mustafa Edwin Nasution, (2018). Peran Badan Wakaf (BWI) dalam perkembangan Wakaf di Indonesia, *AL-Awqaf jurnal wakaf dan ekonomi islam* 1(2), 2-3
- Mubarokah I, Beik IS, Irawan T, (2017). *Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik*, *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5(1), 38-39.
- Nurhidayani dkk. (2017). *Pengelolaan Dan Pemanfaatan Wakaf Tanah Dan Bangunan*, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 169-170
- Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin, dan Muhammad Ali Murtadho, (2016). Implementasi Quick Response (QR) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (UML), *Jurnal Antivirus Vol 10 No 01*.
- Raudah. Syarifah, (2019) pembayaran sistem Zakat menggunakan Digital Industri, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Suci utami dan sulastiningsih, (2016) Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Bantul, (Yogyakarta : Tesis STIE Widya Wiwaha).
- Syarifah Raudzah (2019) yang berjudul "Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawarah Ulama Aceh, Skripsi Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar Raniry.
- Yuda Ricky Damara, Agus Maman Abadi, dan Musthofa (2019) yang berjudul "Penerapan QR Code Pada Sistem Pemesanan Industri Retail" Pada paper ini, akan dideskripsikan tentang penerapan QR Code pada sistem pemesanan di industri retail, *Jurnal Aplikom Vol IV Nomer 02 Tahun*.